

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN IVA SEBAGAI SKRINING KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI UPTD PUSKESMASKUTA UTARA

*Ni Putu Atrinitati<sup>1</sup>, Putu Mastiningsih<sup>2</sup> Pande Novi Ekajayanti<sup>3</sup>, Ni Made Risna Sumawati<sup>4</sup>*

*Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usada Bali*

*putuatrinitati81@gmail.com, putumastiningsih@gmail.com, Pandenovi18@gmail.com,*

*maderisna@gmail.com*

## ABSTRACT

Cervical cancer is cancer that attacks the cervix and is the second highest cause of death in women and is the main cause of death for women in developing countries. One of the diseases that is a health problem that is feared to occur in women throughout the world is cervical cancer. One early detection that can be done is an IVA examination. The low coverage of IVA examinations in women of childbearing age can be influenced by several causal factors such as the level of knowledge and support from husbands. Husband's support is a significant factor in influencing the reproductive age of women in Indonesia to carry out VIA examinations. This research aims to determine the correlation between the level of husband's knowledge and support and the behavior of VIA examinations as cervical cancer screening in women of childbearing age at the UPTD of the North Kuta Health Center. This research utilized a quantitative approach. The research design used in this research is across-sectional research design, namely an observational (non-experimental) study which includes all types of research in which variables are measured only once, at one time. The sample in this study was reproductive-age women amounting to 82 people. Sampling technique using Purposive Sampling Technique. Data were analyzed using analysis using the chi-square test  $\alpha < 0.05$ . According to the research above, the results acquired utilizing statistical tests in this study were carried out using the chi-square test, the statistical showed a p-value of 0.010. These findings showed that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means there is a significant correlation between the husband's support and the behavior of IVA examinations as cervical cancer screening in women of childbearing age at the UPTD Puskesmas Utara Kuta. Based on the findings of this study, it is hoped that women of childbearing age can carry out IVA examinations as cervical cancer screening at UPTD North Kuta Health Center.

**Keywords:** Husband's support, cervical cancer screening, level of knowledge

## PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang menjadi suatu masalah kesehatan yang dikhawatirkan terjadi pada perempuan di seluruh dunia adalah kanker serviks karena sudah sangat banyak menyerang perempuan (Fairus, 2022). Apabila kanker serviks tidak ditangani dan tidak diketahui secara dini

akan dapat menyebar hingga stadium akhir dan menyebabkan kematian. Kanker serviks merupakan kanker yang menyerang leher rahim dan menjadi penyebab kematian tertinggi ke-2 pada perempuan dan menjadi penyebab utama kematian perempuan pada negara berkembang (Astrid, 2015). Data dari *Global Burden Cancer (GLOBOCAN)*, *International Agency for Research on Cancer (IARC)* yang dilansir oleh *World Health Organization (WHO)* menunjukkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker hingga tahun 2018 mencapai sebanyak 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian. Pada tahun 2030, Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta (WHO, 2018). Data laporan kasus kanker serviks sendiri di tahun 2020 dilaporkan terdapat lebih dari 604.127 kasus baru dan 341.831 kasus kematian di seluruh dunia (N. Wulandari *et al.*, 2019).

Pada data *The Global Cancer Observatory (GCO,2020)* didapatkan bahwa jumlah kasus baru penderita kanker serviks yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka sebanyak 36.633 kasus dengan angka kematian sebanyak 21.003. Terjadinya kanker serviks dapat disebabkan dari berbagai hal seperti melakukan hubungan seksual sebelum usia 20 tahun, Riwayat keluarga menderita kanker serviks, berganti-ganti pasangan seksual, jumlah paritas, dan perilaku merokok. Apabila tidak ditangani sedini mungkin maka akan berdampak terhadap peningkatan angka kesakitan dan angka kematian (Septiana, 2018).

Tingginya angka kasus kanker serviks yang terjadi di dunia dan Indonesia tidak terlepas dari sumbangsih angka kasus kanker serviks yang terjadi di Provinsi Bali pada tahun 2020 yaitu sebanyak 3.155 (Kemenkes, 2021). Salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dengan adanya temuan IVA positif kanker serviks adalah Kabupaten Badung. Hasil pemeriksaan IVA di Kabupaten Badung pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang (0,2%) dari 5.112 jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan terdiagnosis IVA positif.

Dalam upaya mencegah kanker serviks berkembang ke tahap yang lebih berat maka perlu dilakukannya deteksi dini kanker serviks yang merupakan salah satu program nasional untuk mengetahui status kanker serviks pada perempuan. Salah satu deteksi dini yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan IVA yang merupakan program yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker serviks dan payudara (Kemenkes RI, 2010). Namun cakupan pemeriksaan IVA pada tahun 2022 di UPTD Puskesmas Kuta Utara masih rendah yaitu sebesar 1,4% (UPTD

Puskesmas Kuta Utara, 2023). Rendahnya cakupan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab seperti tingkat pengetahuan dan dukungan suami. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Monah *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu tentang IVA dengan keikutsertaan IVA pada pasangan usia subur. Pada ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dapat berpengaruh terhadap keikutsertaannya dalam pemeriksaan IVA.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fairus (2022) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA pada WUS di Indonesia. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang cukup signifikan dalam mempengaruhi WUS di Indonesia untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta Utara pada bulan Juli tahun 2023 diketahui jumlah wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA dari bulan Januari-Juli 2023 sebanyak 720 orang dengan rata-rata yang melakukan pemeriksaan IVA perbulan adalah sebanyak 102 orang. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada 10 orang WUS, didapatkan hasil bahwa 7 orang mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan IVA dan tidak mendapatkan dukungan suami, 3 orang mengatakan ingin melakukan pemeriksaan IVA tetapi tidak didukung oleh suami karena takut kena penyakit kanker. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA sebagai skrining Kanker serviks pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* Pengambilan sampel penelitian ini *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisa menggunakan uji *Chi-square*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan

**Tabel 5.1.** Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan di UPTD Puskesmas Kuta Utara

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Usia</b>		
<20 Tahun	8	9,8
20-35 Tahun	40	48,8
>35 Tahun	34	41,5
<b>PendidikanSD</b>		
SMP	3	3,7
SMA/SMK	10	12,2
Perguruan Tinggi	53	64,6
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	16	19,5
KaryawanSwastaPNS	47	57,3
	27	32,9
	8	9,8
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan karakteristik responden wanita usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 20-35 tahun sebanyak 40 responden (48,8%). Tingkat pendidikan didapatkan sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 53 responden (64,6%). Sebagian besar responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 47 responden (57,3%).

### 2. Tingkat pengetahuan pada wanita usia subur

**Tabel 5.2.** Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur di UPTD PuskesmasKuta Utara

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pengetahuan Baik	38	46,3
Pengetahuan Tidak Baik	44	53,7
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.2 mengenai tingkat pengetahuan pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara menunjukkan bahwa sebagian besar reponden memiliki tingkat pengetahuan tidak baik sebanyak 44 responden (53,7%).

### 3. Dukungan suami pada wanita usia subur

**Tabel 5.3.** Gambaran Dukungan Suami pada Wanita Usia Subur di UPTD PuskesmasKuta Utara

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	25	30,5
Kurang	57	69,5
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.3 mengenai dukungan suami pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara menunjukkan bahwa sebagian besar reponden memiliki dukungan suami kurang sebanyak 57 responden(69,5%).

### 4. Perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur

**Tabel 5.4.** Gambaran Prilaku Pemeriksaan IVA Sebagai Skrining Kanker Servikspada Wanita Usia Subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara

<b>Kategori</b>	<b>Frekue nsi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Melakukan	32	39,0
Tidak Melakukan	50	61,0
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.4 mengenai perilaku pemeriksaan IVA sebagai skrining kanker serviks pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 50 responden (61,0%).

**Tabel 5.5.** Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Sebagai Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Perilaku Pemeriksaan IVA</b>		<b>Total N</b>	<b>P-Value</b>
	Melakukan f	Tidak Melakukan f		
Pengetahuan Baik	9	29	38	0,008
Pengetahuan Tidak Baik	23	21	44	
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>50</b>	<b>82</b>	
<b>Dukungan Suami</b>				
Baik	5	20	25	0,019
Kurang	27	30	57	
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>50</b>	<b>82</b>	

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dari 82 responden didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,008 berdasarkan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan IVA, dan didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,019 berdasarkan dukungan suamin dengan perilaku

pemeriksaan IVA. Hasil ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA sebagai skrining kanker serviks pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya Pemberian Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di UPTD. Puskesmas Abiansemal I

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifia, L. N. (2018). *Hubungan Pengetahuan WUS tentang Kanker Serviks dengan Motivasi Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Menahan Surakarta.*
- Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2023). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 11 (1), 73–76. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.3640>
- Ayuningtiyas, I., & Ropitasari. (2018). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Sikap Istri Pada Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Tes Iva Di Puskesmas Jaten Ii Kabupaten Karanganyar. *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6 (2), 33–40. <https://doi.org/10.13057/placentum>.
- Artati, L. P. N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Loss To Follow Up Pada ODHA Di Wilayah Kabupaten Badung.*
- Astrid, S. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim dan Rahim.* Azyiah, A., Sumarni, S., dan Ngadiyono, N. (2017). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Servik; Studi Kasus Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.31983/jrk.v6i1.2085>

- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. (2022). *Laporan Tahunan Layanan Kesehatan Perempuan Manungupura Woman Services (Mawas)*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. (2023). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2022*. 100.
- Fairus, A. (2022). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA pada Wus di Indonesia; a Systematic Review*. Universitas Sriwijaya.
- Fauza, M., Aprianti, & Azrimaidaliza. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14 (1).
- GAVI. (2022). *Cervical cancer is a disease of inequity: here's how to save 60million lives*. <https://www.gavi.org/>.
- Imelda, F., dan Santosa, H. (2020). Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita. In *Journal Endurance*.
- Indonesia Center Care Community. (2021). *BULAN KESADARAN KANKER SERVIKS - JANUARI 2021*. <https://iccc.id/cervical-cancer-month-ccm>.
- Juanda, D., dan Kesuma, H. (2015). Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) untuk Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 169–174.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Kamus Versi Online/Daring(Dalam Jaringan)*.
- Kemendes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker LeherRahim. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–40.
- Kemendes, R. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kemendes RI. (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim* (pp. 1–69).
- Kirana, R. (2022). Analisis Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur. 5(3), 248–253.

- Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Bina Usaha Bali. (2018). *Penerapan 3 Prinsip ke 7 Standar: Kriteria/ Dasar Pengambilan Keputusan Persetujuan Usulan Protokol: Laik Etik* (pp. 1–4).
- Marliana, Y. (2014). Akurasi Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat/IVA untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim. *Jurnal Kesehatan Prima*, 8(2), 1336–1344.
- Mayrita, S.N., N. H. (2014). Hubungan Antara Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 1–7.
- Menteri Kesehatan RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. 1, 1–27.
- Monah, S., Fatoni, I., dan Ningrum, N. M. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang IVA Dengan Keikutsertaan IVA Pada Pasangan Usia Subur DiPolindes Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 40–46.
- Musallina, A. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak Ii Tahun 2020*. 6(6), 9–33.
- Meliasari, D. (2015). Pengetahuan Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Tindakan Pemeriksaan Iva Pada Pasangan Usia Subur ( Pus ) Di Desa Sunggal Kanan Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 9 (3), 226–230.
- Notoatmodjo, S. (2019). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: RinekaCipta. Pragata, A. (2019). *Hubungan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan IVA dengan Motivasi WUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Pemeriksaan IVA di Desa Bejaten Kecamatan Pabelan Tahun 2019*. 561(3), S2–S3.
- Priadana, H. M. S., dan Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della (ed.)). Pascal Books.
- Ramadhaningtyas, A., dan Tenggara, A. (2020). Hubungan Seksual Usia Dini Dapat Meningkatkan Risiko Kanker Serviks. *Departmen Biostatistika Dan Ilmu Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 1, 46–56.
- Sumawati, N. M. R., P., Aswitami, N. G. A. P., Adhiestiani, N. M. E., & Wahyuningsih (2023). Hubungan Pengetahuan tentang KB IUD terhadap Keikutsertaan Akseptor KB IUD di PMB

Ni G.P Sutreptininghati, A.Md.Keb. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 7(1), 49-59. <https://doi.org/10.36474/caring.v7i1.271>

Sastroasmoro, S., dan Ismael, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto.

Septiana, W. (2018). Hubungan Antara Perilaku Merokok dan Personal Hygiene Organ Reproduksi dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD DR. MOEWARDI Kota Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 16, 11–12.

Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2023). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 11 (1), 73–76. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.3640>

Ayuningtiyas, I., & Ropitasari. (2018). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Sikap Istri Pada Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Tes Iva Di Puskesmas Jaten Ii Kabupaten Karanganyar. *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6 (2), 33–40. <https://doi.org/10.13057/placentum>.

Fauza, M., Aprianti, & Azrimaidaliza. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14 (1).

Meliasari, D. (2015). Pengetahuan Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Tindakan Pemeriksaan Iva Pada Pasangan Usia Subur ( Pus ) Di Desa Sunggal Kanan Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 9 (3), 226–230.

Notoatmodjo, S. (2019). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.

Sundari, & Setiawati, E. (2018). Pengetahuan Dan Dukungan Sosial Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Servik Metode Iva. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1 (1), 6–11.

Surbakti, E., Suryani, & Seprilla, P. (2020). Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dental Hygiene)*, 15 (2), 153–160.

- Suryatini, N., Afrila, E., & Rahmawati, E. (2022). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Dukungan Suami Dan Media Informasi Dengan Pemeriksaan Iva Tes Di Puskesmas Sembawa. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(April), 720–727.
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*.
- UPTD Puskesmas Kuta Utara. (2023). *Laporan Kinerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2022*.
- WHO. (2018). International Agency for Research on Cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*.
- WHO. (2020). *Cervical cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>.
- Widayanti, P. I., Tyastuti, S., dan Hernayanti, M. R. (2018). Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja P Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Widiyaningrum, E. (2023). Analisis Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Upaya Deteksi Kanker Serviks Di Puskesmas Binong Kabupaten Tangerang Tahun 2022. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 2 (9), 878–892.
- Wulandari, A., Wahyuningsih, S., dan Yunita, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Kemumu Tahun 2022. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 137–141. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3269>
- Wulandari, N., Astuti, T., dan Fadhilah, S. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva) Testdi Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*
- Yustisianti EN, Suryaningsih EK. Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas

Kasihani I. [Yogyakarta]: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta;

2017